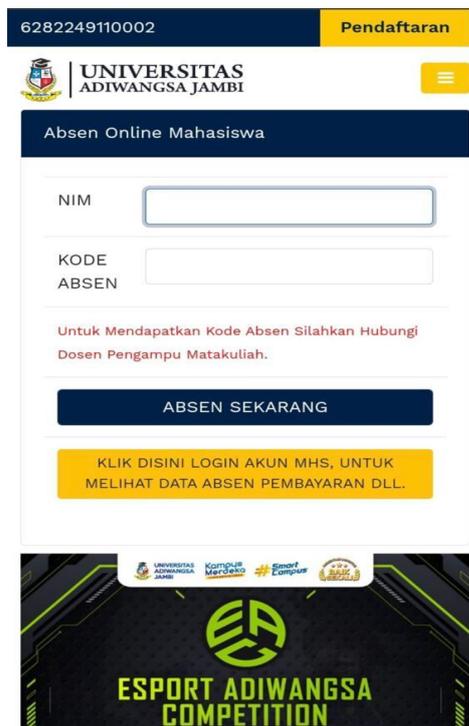


## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 GAMBARAN UMUM WEBSITE SIAKAD UNAJA

UNAJA adalah perguruan tinggi swasta yang berada di kota Jambi yang mempunyai tekad dalam membangun dan menghasilkan generasi hebat yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat. UNAJA resmi didirikan pada 18 September 2017 berdasarkan Surat Keputusan Kemenristekdikti No. 495/KPT/I/2017. Saat ini Siakad menangani proses akademik di UNAJA tersebar di 4 fakultas. Yaitu fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, fakultas Ilmu Kesehatan, fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.



The screenshot displays the student portal interface for Universitas Adiwangsa Jambi. At the top, there is a dark blue header with the ID number '6282249110002' on the left and a yellow 'Pendaftaran' button on the right. Below the header is the university's logo and name, 'UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI', with a yellow menu icon to the right. The main content area is titled 'Absen Online Mahasiswa' and contains a form with two input fields: 'NIM' and 'KODE ABSEN'. Below the form, there is a red text message: 'Untuk Mendapatkan Kode Absen Silahkan Hubungi Dosen Pengampu Matakuliah.' A dark blue button labeled 'ABSEN SEKARANG' is positioned below the message. At the bottom of the form area, there is a yellow button with the text: 'KLIK DISINI LOGIN AKUN MHS, UNTUK MELIHAT DATA ABSEN PEMBAYARAN DLL.'. The bottom of the page features a banner for 'ESPORT ADIWANGSA COMPETITION' with a green logo and various social media icons.

Gambar 5. 1 Tampilan Absensi Website Siakad UNAJA

## 5.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form* yang telah disebar dari tanggal 28 November 2023 sampai dengan selesai dan mendapatkan 330 responden. Berikut diagram dan tabel profil responden.

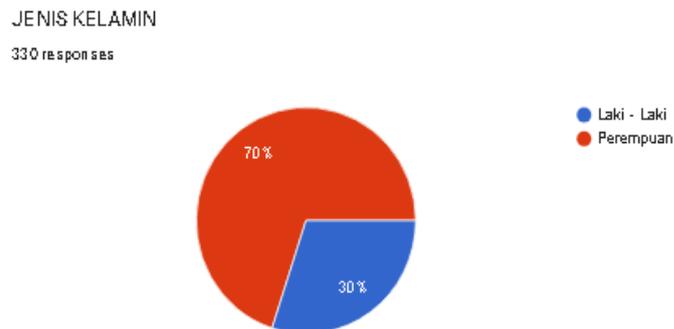
### 5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, menghasilkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.1

**Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	99	30%
Perempuan	231	70%
<b>Total Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, berikut gambaran diagram responden berdasarkan jenis kelamin.



**Gambar 5. 2 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden**

Pada tabel 5.1 dan gambar menunjukkan frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden

sebanyak 231 dengan presentase 70% sedangkan responden laki-laki sebanyak 99 dengan presentase sebanyak 30%.

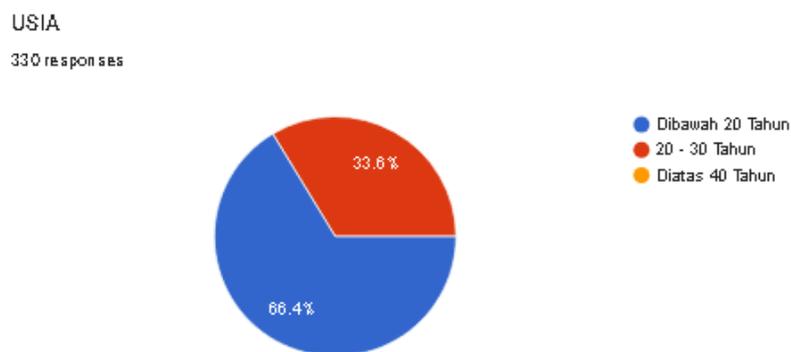
### 5.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, menghasilkan data responden berdasarkan usia dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.2

**Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Dibawah 20 Tahun	219	66,4%
20–30 Tahun	111	33,6%
Diatas 40 Tahun	0	0
<b>Total Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, berikut gambaran responden berdasarkan usia.



**Gambar 5. 3 Diagram Lingkaran Umur Responden**

Pada tabel 5.2 dan gambar menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan umur adalah responden dengan rentan umur dibawah 20 Tahun dengan jumlah 219 responden dengan presentase 66,4%, pada rentan umur dibawah 20-30 Tahun dengan jumlah 111 responden dengan presentase 33,6%. Frekuensi terendah responden dengan usia diatas 40 tahun dengan persentase nilai

0 yang berarti tidak ditemukan responden yang berusia 40 tahun pada pengisian kuissoner tersebut.

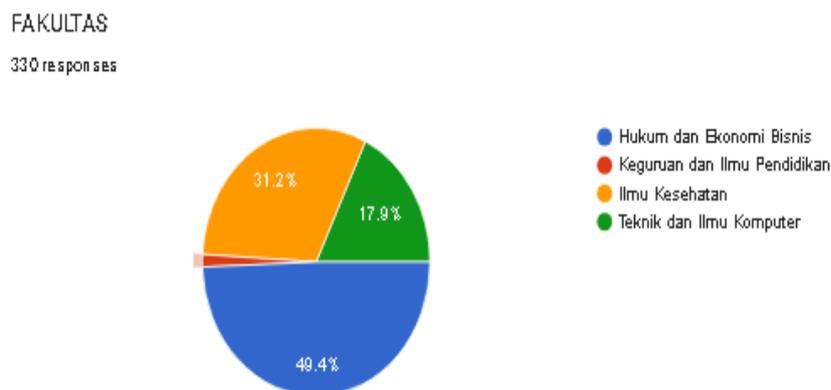
### 5.2.3 Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, menghasilkan data responden berdasarkan fakultas dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.3

**Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Fakultas**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Hukum dan Ekonomi Bisnis	163	49,4%
Keguruan dan Ilmu pendidikan	5	1,5%
Ilmu Kesehatan	103	31,2%
Teknik dan Ilmu Komputer	59	17,9%
<b>Total Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, berikut gambaran responden berdasarkan fakultas.



**Gambar 5. 4 Responden Berdasarkan Fakultas**

Pada tabel 5.3 dan gambar menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan fakultas rata-rata berasal dari fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis dengan jumlah 163 responden dengan persentase 49,4%, dan sedikit ditemukan

responden yang berasal dari fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah 5 respon dengan persentase 1,5%, pada fakultas Ilmu Kesehatan dengan jumlah 103 responden dengan persentase 31,2%, pada fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dengan jumlah 59 responden dengan persentase 17,9%.

#### 5.2.4 Responden Berdasarkan PROGRAM STUDI

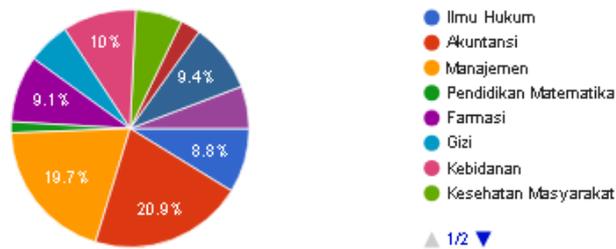
Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan program studi dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.4

**Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Program Studi**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Ilmu Hukum	29	8,8%
Akuntansi	69	20,9%
Manajemen	65	19,7%
Pendidikan Matematika	5	1.5%
Farmasi	30	9,1%
Gizi	19	5.8%
Kebidanan	33	10%
Kesehatan Masyarakat	21	6,4%
Arsitektur	9	2,7%
Sistem Informasi	31	9,4%
Teknik Informasi	19	5,8%
<b>Total Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, berikut gambaran responden berdasarkan program studi.

PROGRAM STUDI  
330 responses



**Gambar 5. 5 Responden Berdasarkan Domisili**

Pada tabel 5.4 dan gambar menunjukkan bahwa responden berdasarkan program studi Ilmu Hukum sebanyak 29 responden dengan persentase 8,8%, responden berdasarkan program studi Akuntansi sebanyak 69 responden dengan persentase 20,9%, responden berdasarkan program studi Manajemen sebanyak 65 responden dengan persentase 19,7%, responden berdasarkan program studi Pendidikan Matematika sebanyak 5 responden dengan persentase 1,5%, responden berdasarkan program studi Farmasi sebanyak 30 responden dengan persentase 9,1%, responden berdasarkan program studi Kebidanan sebanyak 33 responden dengan persentase 10%, responden berdasarkan program studi Kesehatan Masyarakat sebanyak 21 responden dengan persentase 6,4%, responden berdasarkan program studi Arsitektur sebanyak 9 responden dengan persentase 2,7%, responden berdasarkan program studi Sistem Informasi sebanyak 31 responden dengan persentase 9,4%, responden berdasarkan program studi Teknik Informasi sebanyak 19 responden dengan persentase 5,8%.

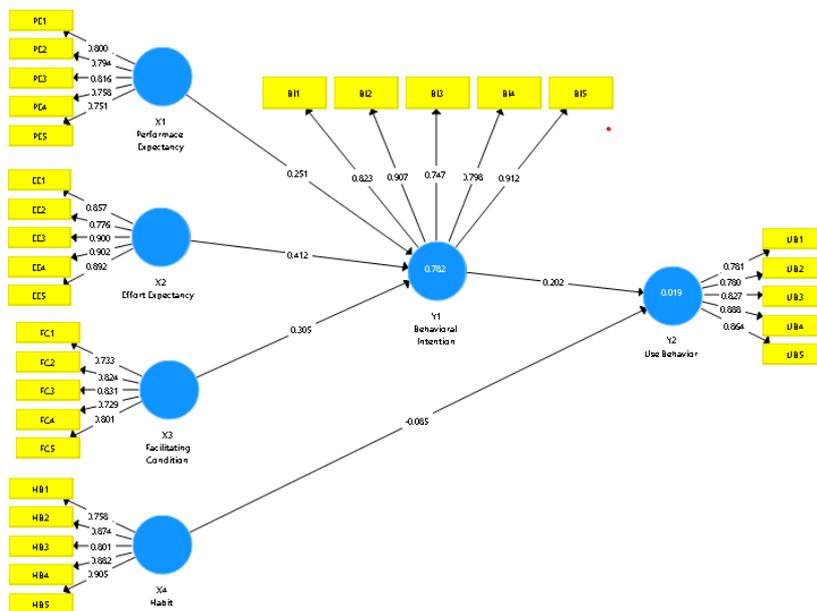
## 5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (MEASUREMENT MODEL)

### 5.3.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas dapat memenuhi nilai yang telah ditentukan. Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan evaluasi terhadap *construct validity* melalui Validitas Konvergen (*Covergent Validity*) dan Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*).

#### 5.3.1.1 uji validitas konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa pengukur - pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan – pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksud peneleiti. Dasar pengambilan keputusan untuk penilaian validitas konvergen adalah nilai faktor loading harus lebih besar dari 0,7 [38].



Gambar 5. 6 Model SmartPLS

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruksinya menunjukkan nilai Outer Loading:

**Tabel 5. 5 Outer Loading**

	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>FC</b>	<b>HB</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
<b>PE1</b>	0,800					
<b>PE2</b>	0,794					
<b>PE3</b>	0,816					
<b>PE4</b>	0,758					
<b>PE5</b>	0,751					
<b>EE1</b>		0,857				
<b>EE2</b>		0,776				
<b>EE3</b>		0,900				
<b>EE4</b>		0,902				
<b>EE5</b>		0,892				
<b>FC1</b>			0,733			
<b>FC2</b>			0,824			
<b>FC3</b>			0,831			
<b>FC4</b>			0,729			
<b>FC5</b>			0,801			
<b>HB1</b>				0,758		
<b>HB2</b>				0,874		
<b>HB3</b>				0,801		
<b>HB4</b>				0,882		
<b>HB5</b>				0,905		
<b>BI1</b>					0,823	
<b>BI2</b>					0,907	
<b>BI3</b>					0,747	
<b>BI4</b>					0,798	
<b>BI5</b>					0,912	
<b>UB1</b>						0,781
<b>UB2</b>						0,780
<b>UB3</b>						0,827
<b>UB4</b>						0,888
<b>UB5</b>						0,781

Keterangan:

PE : *Performance Expectancy*

EE : *Effort Expectancy*

FC : *Facilitating Condition*

HB : *Habit*

BI : *Behavioral Intention to Use the System*

UB : *Use Behavior*

Berdasarkan tabel 5.5 *outer loading* dapat dijelaskan yaitu variabel *Performance Expectancy* yang memiliki 5 indikator dengan nilai PE1 (0,800), PE2 (0,794), PE3 (0,816), PE4 (0,758) dan PE5 (0,751), variabel *Effort Expectancy* yang terdapat 5 indikator dengan nilai EE1 (0,857), EE2 (0,776), EE3 (0,900), EE4 (0,902) dan EE5 (0,892), variabel *Facilitating Condition* terdapat 5 indikator dengan nilai FC1 (0,733), FC2 (0,824), FC3 (0,831), FC4 (0,729) dan FC5 (0,801), variabel *Habit* yang terdapat 5 indikator dengan nilai HB1 (0,758), HB2 (0,874), HB3 (0,801), HB4 (0,882) dan HB5 (0,905), variabel *Behavior Intention* yang terdapat 5 indikator dengan nilai BI1 (0,823), BI2 (0,907), BI3 (0,747), BI4 (0,798) dan BI5 (0,912) dan variabel *Use Behavior* yang terdapat 5 indikator dengan nilai UB1 (0,781), UB2 (0,780), UB3 (0,827), UB4 (0,888) dan UB5 (0,868).

Tabel 5.5 terbukti bahwa semua nilai *outer loading* > 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

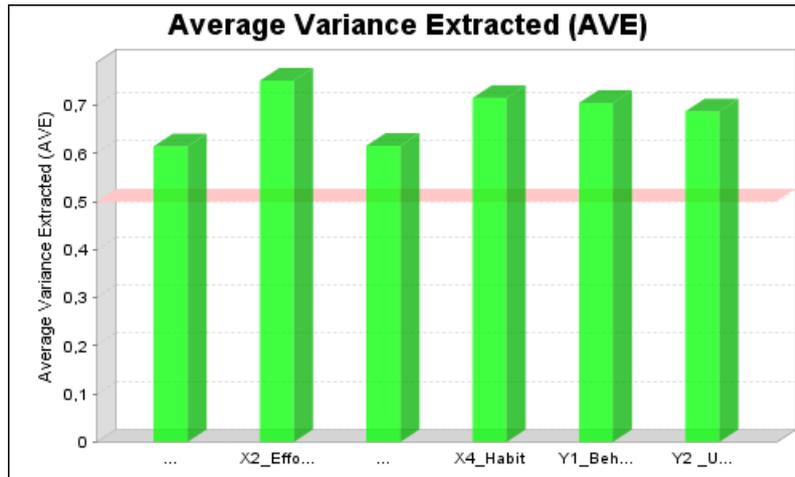
### 5.3.1.2 uji validitas diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), nilai *Fornell Lacker Criterion* dan nilai *cross loading* dari setiap konstruk. *Average Variance Extracted* (AVE) harus memiliki nilai lebih besar dari 0,5 agar validitas diskriminan dapat dikatakan baik. Variabel yang memenuhi asumsi validitas diskriminan adalah variabel yang memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7, selain mengamati nilai *cross loading* dan AVE, metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan *Fornell Lacker Criterion* yang membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya, apabila nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan lebih besar dari 0,7 maka dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik [38].

**Tabel 5. 6 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
(X1) Performance Expectancy	0,615
(X2) Effort Expectancy	0,751
(X3) Facilitating Condition	0,616
(X4) Habit	0,715
(Y1) Behavioral Intention	0,705
(Y2) Use Behavior	0,688

Analisis menggunakan software *SmartPLS* Versi 3 dapat menyertakan grafik *SmartPLS*. *SmartPLS* memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.6.



**Gambar 5. 7** Grafik *Average Variance Extracted (AVE)*

Berdasarkan tabel 5.6 terbukti bahwa nilai AVE pada variabel *Performance Expectancy* (0,615), *Effort Expectancy* (0,751), *Facilitating Condition* (0,616), *Habit* (0,715), *Behavior Intention* (0,705) dan *Use Behavior* (0,688) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

**Tabel 5. 7** *Fornell-Lacker Criterion*

	<b>PE</b>	<b>EE</b>	<b>FC</b>	<b>HB</b>	<b>BI</b>	<b>UB</b>
(X1) Performance Expectancy	0,784					
(X2) Effort Expectancy	0,748	0,867				
(X3) Facilitating Condition	0,790	0,720	0,785			
(X4) Habit	0,740	0,724	0,726	0,846		
(Y1) Behavioral Intention	0,800	0,819	0,800	0,848	0,840	
(Y2) Use Behavior	0,105	0,059	0,049	0,086	0,130	0,829

Pada tabel 5.7 *Fornell Lacker Criterion* dapat dijelaskan bahwa nilai yang tertinggi dengan variabel *Performance Expectancy* (0,784), *Effort Expectancy* (0,867), *Facilitating Condition* (0,785), *Habit* (0,846) dan *Behavioral Intention* (0,840), *Use Behavior* (0,829).

Berdasarkan tabel 5.7 terlihat bahwa nilai *Fornell Lacker Criterion* menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE seluruh variabel lebih besar dari 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

**Tabel 5. 8 Cross Loading**

	PE	EE	FC	HB	BI	UB
PE1	0,800	0,536	0,605	0,572	0,640	0,069
PE2	0,794	0,493	0,590	0,550	0,559	0,121
PE3	0,816	0,650	0,710	0,659	0,705	0,070
PE4	0,758	0,764	0,618	0,668	0,672	0,066
PE5	0,751	0,443	0,554	0,408	0,530	0,097
EE1	0,743	0,857	0,610	0,598	0,724	0,060
EE2	0,694	0,776	0,666	0,783	0,770	0,080
EE3	0,548	0,900	0,591	0,503	0,629	0,023
EE4	0,548	0,902	0,589	0,500	0,627	0,019
EE5	0,665	0,892	0,640	0,693	0,757	0,062
FC1	0,609	0,763	0,733	0,545	0,734	0,074
FC2	0,597	0,414	0,824	0,629	0,539	0,000
FC3	0,605	0,425	0,831	0,640	0,546	-0,007
FC4	0,597	0,370	0,729	0,444	0,558	0,054
FC5	0,667	0,730	0,801	0,583	0,692	0,055
HB1	0,672	0,699	0,711	0,758	0,696	-0,004
HB2	0,718	0,672	0,688	0,874	0,732	0,051
HB3	0,613	0,578	0,612	0,801	0,619	0,038
HB4	0,696	0,847	0,728	0,882	0,818	0,064
HB5	0,605	0,518	0,573	0,905	0,752	0,106

<b>BI1</b>	0,761	0,667	0,711	0,667	0,823	0,151
<b>BI2</b>	0,637	0,773	0,659	0,754	0,907	0,111
<b>BI3</b>	0,606	0,630	0,678	0,687	0,747	0,015
<b>BI4</b>	0,718	0,597	0,643	0,688	0,798	0,148
<b>BI5</b>	0,633	0,761	0,667	0,760	0,912	0,113
<b>UB1</b>	0,057	0,026	0,039	0,071	0,078	0,781
<b>UB2</b>	0,037	-0,055	-0,022	-0,024	0,028	0,780
<b>UB3</b>	0,072	0,033	0,000	0,035	0,076	0,827
<b>UB4</b>	0,126	0,065	0,053	0,098	0,150	0,888
<b>UB5</b>	0,095	0,101	0,086	0,111	0,135	0,864

Hasil dari cross loading pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai setiap indikator-indikator variabel lebih besar dari 0,7. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel laten sudah memiliki validitas deskriminan yang baik dari indikator blok lainnya.

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrumen penelitian. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang berada diatas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variable [38].

**Tabel 5. 9 Uji Reliabilitas**

	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b>Keterangan</b>
<b><i>Performance Expectancy</i></b>	0,844	0,889	<b><i>Reliable</i></b>
<b><i>Effort Expectancy</i></b>	0,917	0,938	<b><i>Reliable</i></b>
<b><i>Facilitating Condition</i></b>	0,845	0,889	<b><i>Reliable</i></b>
<b><i>Habit</i></b>	0,915	0,926	<b><i>Reliable</i></b>
<b><i>Behavior Intention</i></b>	0,894	0,922	<b><i>Reliable</i></b>
<b><i>Use Behavior</i></b>	0,892	0,916	<b><i>Reliable</i></b>

Pada tabel 5.9 Reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite reliability* pada variabel *Performance Expectancy* (0,889), *Effort Expectancy* (0,938), *Facilitating Condition* (0, 889), *Habit* (0,926) dan *Behavioral Intention* (0,922), *Use Behavior* (0.916) berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *reliable* dan juga telah memenuhi kriteria.

Nilai *Cronbach alpha* pada tabel 5.9 juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* pada variabel *Performance Expectancy* (0,844), *Effort Expectancy* (0,917), *Facilitating Condition* (0,845), *Habit* (0,915) dan *Behavioral Intention* (0,894), *Use Behavior* (0,892) berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *reliable* dan juga telah memenuhi kriteria.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *crobanch's alpha* dan *composite reliability* memiliki realibilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat diterima.

#### **5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)**

Model struktural menggambarkan hubungan antar konstruk laten berdasarkan pada teori [39]. Pengujian model struktural digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan *R-Square*.

##### **5.4.1 Nilai R Square**

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari penelitian yang diajukan. Yamin dan Kurniawan [40] menyatakan bahwa kriteria batasan nilai  $R^2$

ini digolongkan dalam tiga klasifikasi, yaitu nilai R<sup>2</sup> 0.67, 0.33, 0.19 sebagai substansial, moderat dan lemah.

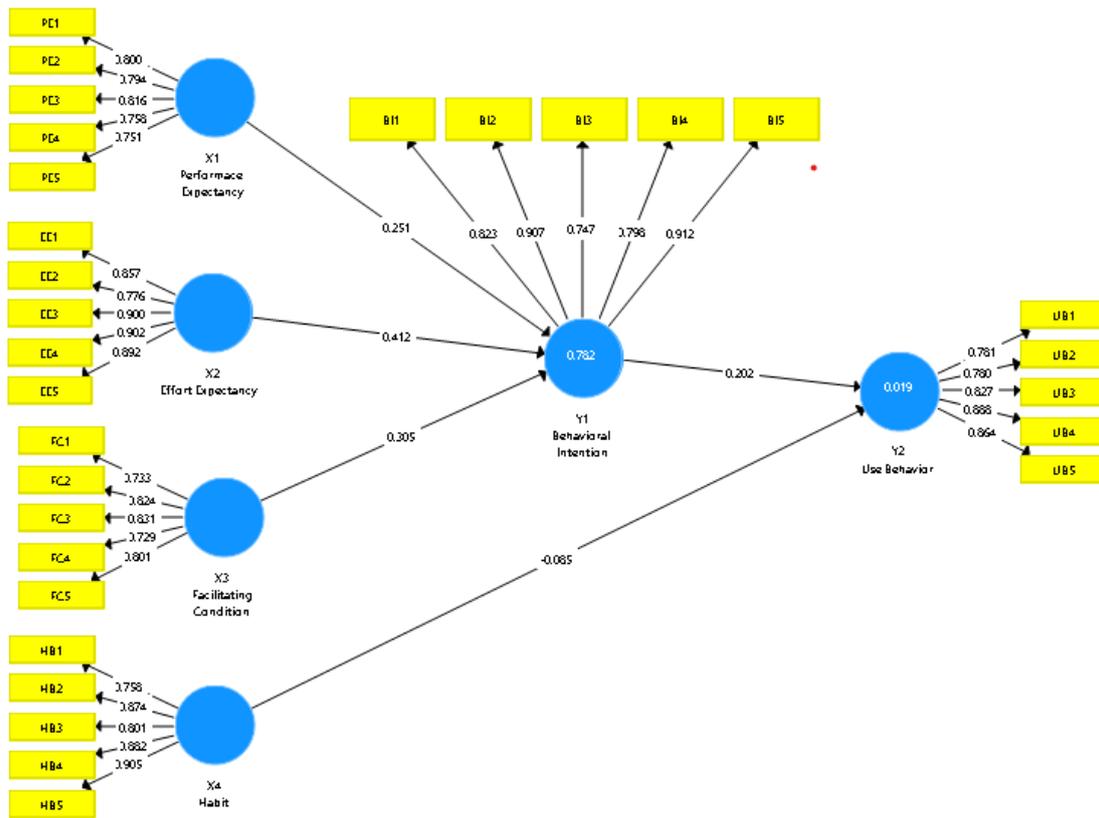
**Tabel 5. 10 Nilai R Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b><i>Behavioral Intention</i></b>	0,782	0,780
<b><i>Use Bahavior</i></b>	0,019	0,013

Dari tabel 5.10 Nilai R-Square dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted* R<sup>2</sup> dari variabel indenpenden yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating condition*, dan *habit* terhadap variabel dependen yaitu *Behavioral Intention* adalah 0,780. Nilai ini dikategorikan *substansi/kuat*, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel indenpenden memberikan pengaruh dan tingkat *substansi/kuat* terhadap variabel dependen.

## **5.5 UJI HIPOTESIS**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nyata masing-masing variabel indenpenden *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Facilitating Condition* (FC) dab *Habit* (HB) terhadap variabel dependen *Behavioral Intention*(BI) dan *Use Behavior* (UB).



**Gambar 5. 8 Output Bootstrapping**

Dalam penelitian ini terdapat 5 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* adalah  $>1,96$  dan nilai probabilitas/signifikansi (*P-Values*)  $<0,05$  [41].

**Tabel 5. 11 Path Coefficients**

Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values	Hasil
<b>PE -&gt; BI</b>	0,251	4,798	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
<b>EE -&gt; BI</b>	0,412	13,170	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
<b>FC -&gt; BI</b>	0,305	4,713	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
<b>HB -&gt; UB</b>	-0,085	0,552	<b>0,581</b>	<b>Ditolak</b>
<b>BI -&gt; UB</b>	0,202	1,775	<b>0,077</b>	<b>Ditolak</b>

Berdasarkan tabel 5.11 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** yaitu *Performance Expectancy* ke *Behavior Intention* menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,251 (Positif), nilai *T-statistic* 4,798 >1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 <0,05, sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja yang diberikan pada *website* Siakad UNAJA sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Yuli Prasetyo [33] dan Hadi [37].
2. Pengujian **H2** yaitu *Effort Expectancy* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,412 (Positif), nilai *T-statistic* 13,170 >1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 <0,05, sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha yang diberikan pada *website* Siakad UNAJA sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna. Hasil dalam penelitian ini sangat relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Setiawan [26] dan Roro Jezy [35].

3. Pengujian **H3** yaitu *Facilitating Condition* ke *Behavior Intention* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,305 (Positif), nilai *T-statistic* 4,714 >1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 <0,05, sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kondisi fasilitas yang diberikan pada *website* Siakad UNAJA sangat berpengaruh pada niat perilaku pengguna. Hasil dalam penelitian ini sangat relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervie Sabrina [42] dan Assrie Anggoro [43].
4. Pengujian **H4** yaitu *Habit* ke *Use Behavior* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* -0,085 (Negatif), nilai *T-statistic* 0,552 >1,96 dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,581 <0,05, sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan kebiasaan pada *website* Siakad UNAJA pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kebiasaan pengguna tersebut, sehingga intensitas kebiasaan pada *website* Siakad UNAJA ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Fikri [44].
5. Pengujian **H5** yaitu *Behavioral Intention* ke *Use Behavior* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0,202 (Positif), nilai *T-statistic* 1,775 >1,96 dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,077 <0,05, sehingga H5 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan niat perilaku pada *website* Siakad UNAJA pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap niat perilaku

pengguna tersebut, sehingga intensitas niat perilaku pada *website* Siakad UNAJA ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Shafira [45].

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel 5.12 berikut :

**Tabel 5. 12 Hasil Uji Hipotesis**

No.	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	Performance Expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention.	<b>Diterima</b>
2	H2	Effort Expectancy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention.	<b>Diterima</b>
3	H3	Facilitating Condition berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention.	<b>Diterima</b>
4	H4	Habit tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Use Behavior.	<b>Ditolak</b>
5	H5	Behavioral Intention tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Use Behavior.	<b>Ditolak</b>